

ABSTRAK

Nama : Fauzan Supangkat
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan)
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Pasien Isoman COVID-19 di Wilayah Kelurahan Petojo Selatan Tahun 2022.

Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan mikroorganisme patogen yang hanya dapat bereplikasi di dalam sel makhluk hidup dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. COVID-19 merupakan varian baru corona virus yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti pneumonia dan pada akhirnya menyebabkan kematian. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan limbah medis padat pada pasien isoman COVID-19 di wilayah Kelurahan Petojo Selatan Tahun 2022 berdasarkan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Petojo Selatan bulan Februari- April 2022. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan desain pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini masyarakat di kelurahan Petojo Selatan yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan melakukan isolasi mandiri. Jumlah populasinya sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data primer dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Data sekunder didapatkan data hasil pemeriksaan swab PCR. Analisa data yang digunakan adalah analisis data univariat dan analisis data *bivariate* Hasil penelitian dianalisa menggunakan analisa *univariat* digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dependen dan independen Analisis *bivariate* dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan nilai *p value* 0,881, ada hubungan sikap nilai *p value* 0,000 , usia nilai *p value* 0,002 , pendidikan nilai *p value* 0,002 dengan perilaku

pengelolaan limbah medis pada pasien isoman COVID-19. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan dan masukan bagi tenaga kesehatan wilayah setempat agar melaksanakan penyuluhan dan pelatihan tentang pengelolaan sampah medis padat kepada masyarakat.

Kata Kunci : COVID-19, Isolasi Mandiri, Pengelolaan Limbah Medis